

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Menurut Daryanto (2014) kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini terdapat masalah yang dapat menuntut kemampuan pikiran seseorang. Sehingga, seseorang mampu untuk berpikir secara rasional, logis, serta mampu menyesuaikan diri secara efektif. Menurut Nadler (dalam Asrori, 2020, hlm. 115) keterampilan merupakan suatu aktivitas yang memerlukan sebuah praktik dan dapat diartikan sebagai implikasi dari sebuah aktivitas. Sehingga, keterampilan membutuhkan suatu praktik atau aktivitas tertentu dalam pembelajaran maupun pengerjaannya. Saat ini dunia industri memerlukan sebuah kecerdasan untuk masuk dalam dunia kerja, keahlian, kecerdasan, dan pengalaman perlu dimiliki seseorang untuk menjadi nilai tambah dalam memasuki dunia kerja. Seseorang yang telah melakukan aktivitasnya untuk menguasai bidang-bidang tertentu disebut sebagai keterampilan.

Terdapat dua bagian keterampilan yang dibutuhkan saat mengikuti kerja profesi yaitu hard skill dan soft skill. Hard skill merupakan kemampuan yang dipelajari. Menurut Mildan (2020) dalam Astuti dan Pambudi (2019) Hard Skill merupakan sebuah keterampilan teknis yang melekat pada kebutuhan untuk profesi tertentu. Keterampilan teknis ini harus dimiliki oleh individu karyawan, baik bekerja dalam kantor ataupun bekerja di lapangan kantor, sebab tanpa adanya hard skill maka keterampilan yang dibutuhkan oleh kantor/perusahaan tidak akan maksimal. Kemudian, menurut Gaol (2014) menjelaskan bahwa Hard Skill menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan seseorang dalam bidang pekerjaan yang dilakukan, dimana hal tersebut mencakup faktor teknis dan non teknis, tingkah laku dan keperibadian seseorang dan juga hard skill. Menurut Safitri (2018; hlm. 158) Soft Skill merupakan sikap dasar perilaku seseorang dan keterampilannya yang saling berhubungan dengan orang lain (termasuk dirinya sendiri). Terdapat atribut yang meliputi nilai motivasi, perilaku kebiasaan, serta karakter dan sikap seseorang. Soft Skill juga hal yang sangat diperlukan oleh mahasiswa, dalam dunia kerja soft skill dan hard skill sangat dipergunakan.

Bedasarkan dua skill tersebut mahasiswa dapat menyiapkan dirinya sebelum memasuki dunia kerja, bahkan saat sudah memasuki dunia kerja tersebut, mahasiswa akan mempergunakan soft skill dan hard skill tersebut dalam aktivitas kerjanya. Keterampilan tersebut didapatkan melalui mata kuliah belajar yaitu didapatkan dari Perguruan Tinggi, salah satunya di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya memiliki mata kuliah yang fokus mendalami dunia kerja yaitu kegiatan Kerja Profesi. Dimana, kerja profesi dapat membentuk gambaran secara *real life*. Menurut Jumrah Jamil (dalam buku etika profesi guru, 2022) profesi merupakan suatu pekerjaan khusus yang dimiliki seseorang yang dibutuhkan keahliannya dalam melakukan suatu pekerjaan profesi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa kerja profesi merupakan serangkaian aktivitas atau pekerjaan yang dijalani oleh seseorang untuk mendapatkan pengalaman ketika memasuki dunia kerja. Selain itu, kerja profesi menjadi syarat yang diwajibkan oleh kampus untuk mendapatkan pengalaman pendidikan tinggi di perusahaan. Kerja profesi mahasiswa ini menjadi syarat kelulusan yang diberikan minimal selama 3 bulan dan maksimal 6 bulan, sehingga poin tersebut menjadi syarat mengikuti Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya. Profesi juga merupakan suatu pekerjaan seseorang untuk mendapatkan tujuan tertentu, salah satunya adalah sebagai pendapatan penghasilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Profesi tentu memerlukan keterampilan serta keahlian yang berdasarkan pengetahuan yang teoritis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Mahasiswa juga diwajibkan bekerja sesuai dengan industri jurusan yang sesuai, dimana hal tersebut untuk mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan penerapan secara langsung melalui materi-materi yang telah didapatkan dari mata kuliah. Kemudian, kerja profesi juga menjadi tahap yang penting untuk pengalaman mahasiswa ketika memasuki dunia kerja nantinya, dimana bukan hanya sekedar belajar mengenai teori-teori yang didapat namun juga mendapatkan praktek secara nyata apabila sudah lulus perguruan tinggi. Sehingga, hal ini membuat mahasiswa memahami dasar dari kerja profesi sesuai dengan jurusan yang dipilih. Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi memiliki dua minor yaitu *Public Relations* dan *Broadcast and Journalism*. *Broadcast and journalism* merupakan salah satu minor yang

mempelajari penyiaran dan jurnalistik, sedangkan *public relations* adalah minor yang mempelajari fungsi dari manajemen yang mendukung terbentuknya komunikasi dua arah serta menjalin relasi dalam sebuah hubungan dari pihak internal maupun eksternal. Berdasarkan dua minor tersebut merupakan rumpun dari bidang yang harus didapatkan dalam menjalankan Kerja Profesi.

Dalam melaksanakan kerja profesi, penulis menentukan pilihannya untuk terjun dalam bidang Original Digital karena sesuai dengan minor yang dipilih yaitu Broadcasting Journalism. Penulis melakukan kerja profesinya di KompasTV yang merupakan perusahaan media terbesar di Indonesia. KompasTV berada dibawah naungan KG Media atau disebut sebagai Kompas Gramedia Group. Selain stasiun penyiaran, Kompas memiliki situs berita yang disebut sebagai Surat Kabar Harian Kompas.

Perusahaan tersebut menjadi tempat yang tepat untuk belajar untuk menerapkan ilmu-ilmu selama kegiatan pengajaran berlangsung. Penerapan yang berkaitan dengan mata kuliah yang dipelajari adalah mata kuliah Produksi Berita Televisi. Mata kuliah tersebut mempelajari bagaimana seseorang membentuk dan melakukan produksi dalam sebuah berita di penyiaran televisi, selain itu terdapat mata kuliah manajemen acara yang memberikan saya manfaat dalam berkomunikasi dengan narasumber dan partner kerjasama. Bidang yang dipilih penulis dalam stasiun televisi KompasTV adalah Production Assistant di empat program yang diambil. Program yang dikelola oleh penulis yaitu SportCast, Breakout (*unreleased*), Kontra JFLOW (*unreleased*), Lanturan, Skenanya, Niluh, dan Off The Record.

*Production Assistant* adalah anggota tim produksi yang penting dalam sebuah program digital yaitu Podcast. *Production Assistant* memproduksi sebuah tayangan podcast digital seperti melakukan persiapan keperluan untuk *on air*, *tapping* atau pasca produksi. Tugas utama dari Production Assistant adalah membantu dalam mempersiapkan pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Pekerjaan yang dilakukan mulai dari mempersiapkan proses syuting, mencari, mencatat, mengumpulkan, dan mengkoordinasikan keseluruhan fasilitas, studio, desain dan grafis (Latief & Utud, 2015). Seorang Production Assistant hampir memegang keseluruhan ketika proses produksi dilakukan, baik *wardrobe*, *make up*, *stage*, *backdrop*, kamera, audio, dan lain-lainnya. Namun, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan PA dan masih dalam pengawasan dari divisi lain,

yaitu tim koordinasi seperti wardrobe. Dimana PA harus berkoordinasi dengan *head of wardrobe* dalam pemilihan baju narasumber dan menunggu persetujuan dari ketua divisi tersebut. Kemudian, PA juga perlu berkoordinasi dengan tim produksi seperti *cameramen* dan *audioman* untuk mendapatkan persetujuan dari kepala divisi tim *support* agar mendapatkan list nama kru yang akan bertugas. Oleh karena itu, terdapat tanggung jawab PA tersendiri dalam pekerjaan tertentu dan terdapat koordinasi atau dibantu oleh produser serta kepala divisi masing-masing.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1. Maksud Kerja Profesi**

1. Mencari berbagai pengalaman secara langsung terkait pekerjaan yang berhubungan dengan bidang ilmu komunikasi khususnya broadcasting journalism
2. Mempelajari kegiatan di bidang media digital televisi dan meraih ilmu yang baik secara langsung dalam memproduksi sebuah program digital yang relevan dengan mata kuliah
3. Melakukan pekerjaan *production asisstant* yang searah dengan mata kuliah Produksi Berita Media Televisi pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya

### **1.2.2. Tujuan Kerja Profesi**

1. Mendapatkan pengetahuan secara nyata bagaimana proses ketika bekerja di media digital KompasTV
2. Mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam dunia kerja yang memberikan tantangan penulis untuk meningkatkan kualitas diri baik soft skill dan hard skill
3. Mengetahui bagaimana proses produksi sebuah program acara KompasTV dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

## **1.3. Tempat Kerja Profesi**

Pelaksanaan tempat kerja profesi berada di Menara Kompas di Jalan Palmerah Selatan No. 21, Jakarta Pusat.

1. Tempat : KompasTV Lt. 6

2. Alamat : Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
3. Website : <https://www.kompas.tv/live>
4. Divisi : Program Digital
5. Posisi : Production Assistant

#### 1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1. Perencanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	BULAN															
		JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV, Portofolio dan Cover Letter	■															
2	Mencari Informasi Lowongan Magang		■														
3	Mengirim CV ke beberapa Perusahaan		■	■	■												
4	Mendapatkan panggilan Interview			■	■												
5	Melakukan Interview			■	■												
6	Membuat surat pengantar KP					■											
7	Pelaksanaan Kerja Profesi						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Melakukan Bimbingan dengan Dosen pembimbing KP												■				■
9	Pembuatan Laporan Kerja Profesi											■	■	■	■	■	■

Sumber: Data Pribadi

Pada awal bulan Juni minggu pertama praktikan menyiapkan segala kebutuhan untuk kerja profesi seperti administrasi sebelum melamar pekerjaan yang di tempat kerja profesi. Kemudian, surat lamaran dan CV menjadi tahap utama praktikan untuk melamar pekerjaan di tempat profesi kerja. Dalam pembuatan CV merupakan hal penting untuk praktikan dalam melibatkan serangkaian langkah penting untuk memastikan perekrut bahwa praktikan mencerminkan profil, pengalaman, dan kualifikasi yang sesuai dengan dengan syarat perekrut. Sesudahmelengkapi administrasi dan surat menyurat, praktikan

mencari lowongan pekerjaan internship pada minggu kedua bulan Juni.

Pada minggu ketiga bulan Juni, praktikan mendapatkan panggilan interview di KompasTV untuk melakukan sesi wawancara. Setelah mendapatkan sesi wawancara dengan HR KompasTV, praktikan membuat surat pengantar magang untuk melaksanakan kerja profesi. Setelah melakukan interview dengan HR KompasTV, praktikan mendapatkan panggilan kembali untuk melakukan interview dengan User. Menjelang tiga hari kemudian, praktikan telah diterima dan melaksanakan kerja profesi mulai dari minggu pertama bulan Juli. Setelah mendapatkan tempat untuk melaksanakan kerja profesi, praktikan diwajibkan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sebanyak empat kali sesuai dengan syarat kerja profesi.

Dalam melakukan kerja profesi, hal utama yang perlu dilakukan tentu proses pembuatan surat pengantar dan CV karena menjadi tahapan paling penting sebagai persiapan diri untuk melamar pekerjaan. Surat pengantar memberikan kesempatan untuk menjelaskan detail praktikan terkait motivasi untuk memilih kerja profesi dan minatnya terhadap posisi yang dilamar praktikan. Kemudian, CV sebagai tanda pengalaman dan riwayat pendidikan praktikan. Melalui dua dokumen tersebut, menjelaskan bahwa elemen tersebut menjadi alat utama oleh semua praktikan ketika ingin melakukan kerja profesi dan tahap awal perekrut untuk memilih pelamar yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dan melihat potensi praktikan sebagai calon. Sesudah melakukan kerja profesi, praktikan melakukan kegiatan dengan menyusun sebuah laporan kegiatan dengan waktu sekitar 2-3 minggu untuk melengkapi laporannya serta sebagai bahan bimbingan dengan pembimbing KP.